

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Produktivitas

Menurut Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo (1995: 281) produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dan sebagainya) yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut. Sedangkan menurut profesor Luis Sabourin (Rusli Syarif,1991:1) adalah “Rumusan tradisional dari produktivitas total tidak lain adalah ratio dari apa yang dihasilkan terhadap saluran apa yang digunakan untuk memperoleh hasil tersebut.” Menurut peneliti produktivitas adalah suatu konsep untuk mencapai hasil yang baik, maka dibutuhkan sumber yang baik. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas terhadap tukang :

Tabel 2.1. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas

No	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas	Sumber														
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
1	Motivasi para tukang		V			V					V					
2	Kemampuan tukang		V						V		V					V V
3	Keletihan											V		V	V	V
4	Kurangnya program intruksi	V		V						V						
5	Cuaca buruk			V							V	V				V V

Sumber :

- A. Adrian, 1987.
 - B. Borcheding, 1976.
 - C. Borcheding, Sebastian, and Samelson, 1980.
 - D. Do, 1997.
 - E. Chang, and Ogunlana, 1998.
 - F. Hinze, 1978.
 - G. Hinze, Ugwu, and Hubbard, 1985.
 - H. Kaming, Olomolaiye, Holt, and Harris, 1997b.
 - I. Kaming, Olomolaiye, Holt, Kometa, and Harris, 1996.
 - J. Maloney, 1983.
 - K. Thomas, 1992.
 - L. Thomas, and Napolitan, 1995.
 - M. Thomas, and Raynar, 1997.
- (Disadur Angky Hartanto dan Rudy Cahyono :2007)
- N. Asosiasi Kontraktor Mekanikal Amerika (MCAA)
 - O. Kazaz Aynur, 2006.

2.2. Faktor Fisik

Faktor fisik adalah segala macam faktor yang terdapat dalam setiap bidang industri (Pabewan:2011). Faktor ini merupakan faktor-faktor yang dapat terjadi karena faktor diri sendiri, lingkungan, hubungan dengan orang lain, maupun fasilitas dalam bekerja. Menurut peneliti faktor fisik adalah segala macam faktor

yang terdapat dalam suatu proyek, yang dapat diamati secara langsung dan dapat mempengaruhi produktivitas kerja seorang tukang. Berikut ini adalah faktor-faktor fisik menurut yang mempengaruhi produktivitas tukang dalam proyek konstruksi:

1. Kemampuan kerja

Bekerja dalam bidang serupa sangat penting dalam pekerjaan konstruksi karena pekerjaan konstruksi memiliki kompleksitas pekerjaan yang tinggi sehingga dibutuhkan sumber daya manusia yang berpengalaman.

2. Keletihan

Kelelahan disebabkan karena aktifitas fisik yang berkepanjangan yang dilakukan oleh tukang. Kelelahan dapat berpengaruh pada produktivitas tukang karena pekerjaan konstruksi merupakan pekerjaan yang kompleks sehingga membutuhkan fisik yang baik.

3. Kurangnya program instruksi

Mandor jarang memberikan pengarahan tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh para tukang sebelum mereka bekerja sehingga para tukang tidak dapat bekerja dengan efektif.

4. Cuaca

Cuaca merupakan salah satu faktor yang tidak dapat diperkirakan sehingga jika terjadi cuaca buruk seperti hujan akan berpengaruh pada produktivitas tukang.

5. Lembur

Lembur adalah kegiatan bekerja di luar jam reguler dengan durasi yang ditentukan. Lembur bertujuan untuk mengejar ketertinggalan pekerjaan agar pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu, namun kenyataannya lembur dapat menyebabkan produktivitas berkurang karena tukang merasa lelah.

6. Ketersediaan Material

Material merupakan salah satu faktor penting dalam pekerjaan konstruksi. Sehingga ketersediaan material sangat penting agar kontinuitas kerja tukang terjaga dan tidak mengganggu produktivitas kerja.

7. Ketersediaan peralatan

Peralatan yang ada kurang memadai untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Sebagai contoh: jumlah molen yang kurang, jumlah truk untuk transportasi yang kurang.

8. Ketersediaan perlengkapan pertukangan

Kurang lengkapnya perlengkapan seperti obeng, palu, cangkul yang mengakibatkan tukang tidak dapat bekerja dengan baik.

9. Shift

Shift merupakan metode pembagian jadwal kerja tukang dengan rentang waktu yang ditentukan. Jika dilihat dari sisi tukang shift akan berpengaruh pada produktivitas tukang karena semangat kerja tukang menurun.

10. Gangguan

Gangguan akan berpengaruh dalam pekerjaan proyek konstruksi, karena semakin banyak gangguan yang dialami tukang maka akan menghambat kerja tukang sehingga produktivitas tukang akan menurun.

11. Kelebihan Tenaga Kerja (*Over Manning*)

Over manning adalah ketidakseimbangan antara volume pekerjaan dengan jumlah pekerja.

12. Penumpukan Pekerja

Penumpukan pekerja terjadi saat terdapat beberapa tukang dengan jenis pekerjaan berbeda bekerja dalam suatu area yang sama. Hal ini menyebabkan produktivitas kerja tukang berkurang karena ruang gerak tukang terbatas.

13. Area Berbahaya

Area berbahaya akan mempengaruhi produktivitas kerja tukang karena tukang bekerja pada kondisi lingkungan sehingga tukang tidak dapat bekerja secara maksimal karena tukang juga harus memperhatikan keselamatan dirinya saat bekerja.

14. Kompleksitas Desain

Kompleksitas desain akan mempengaruhi produktivitas kerja tukang karena semakin kompleks suatu pekerjaan maka waktu yang dibutuhkan tukang dalam menyelesaikan pekerjaan lebih lama.

15. Perubahan Pekerjaan (*Ripple Effect*)

Ripple Effect terjadi ketika adanya perubahan pada suatu pekerjaan tertentu yang berakibat pada perubahan pekerjaan yang lain. Dan hal ini sangat berpengaruh pada produktivitas tukang.

16. Letak penyimpanan material yang terlalu jauh dari area kerja

Tukang dapat menghabiskan lebih banyak waktu untuk berjalan dari tempatnya bekerja ke tempat penyimpanan material dan peralatan bila ternyata material dan peralatan yang dibutuhkan tidak tersedia.

17. Letak tempat istirahat dan toilet yang terlalu jauh dari area kerja

Tukang jadi banyak membuang waktu untuk kembali bekerja setelah jam istirahat proyek selesai.

18. Kompresi Jadwal

Kompresi jadwal adalah percepatan waktu pelaksanaan pekerjaan dengan alasan tertentu. Hal ini akan mempengaruhi produktivitas kerja tukang karena yang tersedia semakin singkat sedangkan volume pekerjaan tetap.